

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada butir soal pengetahuan pemasangan infus

Butir Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	F hitung	F tabel	Ket.	F hitung	F tabel	Ket.
Soal No. 1	0,417	0,3610	Valid	0,627	0,3610	Reliabel
Soal No. 2	0,542	0,3610	Valid	0,586	0,3610	Reliabel
Soal No. 3	0,503	0,3610	Valid	0,619	0,3610	Reliabel
Soal No. 4	0,547	0,3610	Valid	0,646	0,3610	Reliabel
Soal No. 5	0,430	0,3610	Valid	0,636	0,3610	Reliabel
Soal No. 6	0,563	0,3610	Valid	0,651	0,3610	Reliabel
Soal No. 7	0,389	0,3610	Valid	0,603	0,3610	Reliabel
Soal No. 8	0,385	0,3610	Valid	0,673	0,3610	Reliabel
Soal No. 9	0,488	0,3610	Valid	0,642	0,3610	Reliabel
Soal No. 10	0,467	0,3610	Valid	0,597	0,3610	Reliabel
Soal No. 11	0,438	0,3610	Valid	0,602	0,3610	Reliabel
Soal No. 12	0,388	0,3610	Valid	0,641	0,3610	Reliabel
Soal No. 13	0,431	0,3610	Valid	0,612	0,3610	Reliabel
Soal No. 14	0,437	0,3610	Valid	0,624	0,3610	Reliabel
Soal No. 15	0,507	0,3610	Valid	0,617	0,3610	Reliabel

Lampiran 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada butir soal pengetahuan perawatan luka bersih

Butir Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	F hitung	F tabel	Ket.	F hitung	F tabel	Ket.
Soal No. 1	0,393	0,3610	Valid	0,381	0,3610	Reliabel
Soal No. 2	0,447	0,3610	Valid	0,394	0,3610	Reliabel
Soal No. 3	0,444	0,3610	Valid	0,337	0,3610	Reliabel
Soal No. 4	0,405	0,3610	Valid	0,449	0,3610	Reliabel
Soal No. 5	0,423	0,3610	Valid	0,409	0,3610	Reliabel
Soal No. 6	0,437	0,3610	Valid	0,375	0,3610	Reliabel
Soal No. 7	0,413	0,3610	Valid	0,415	0,3610	Reliabel
Soal No. 8	0,464	0,3610	Valid	0,453	0,3610	Reliabel
Soal No. 9	0,632	0,3610	Valid	0,404	0,3610	Reliabel
Soal No. 10	0,371	0,3610	Valid	0,381	0,3610	Reliabel
Soal No. 11	0,388	0,3610	Valid	0,363	0,3610	Reliabel
Soal No. 12	0,457	0,3610	Valid	0,403	0,3610	Reliabel
Soal No. 13	0,432	0,3610	Valid	0,408	0,3610	Reliabel
Soal No. 14	0,452	0,3610	Valid	0,426	0,3610	Reliabel
Soal No. 15	0,473	0,3610	Valid	0,459	0,3610	Reliabel

Lampiran 3. Hasil uji normalitas pengetahuan mahasiswa

Jenis Pengetahuan	Kelompok Kelas	Sig.	Kesimpulan
Pemasangan Infus	<i>Pre-test</i> Intervensi	0,296	Normal
	<i>Post-test</i> Intervensi	0,098	Normal
	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,053	Normal
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,294	Normal
Perawatan Luka Bersih	<i>Pre-test</i> Intervensi	0,075	Normal
	<i>Post-test</i> Intervensi	0,052	Normal
	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,096	Normal
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,463	Normal

Lampiran 4. Hasil uji homogenitas pengetahuan mahasiswa

Jenis Pengetahuan	Nilai	F hitung	Sig.	Keterangan
Pemasangan Infus	<i>Pre-test</i>	0,364	0,549	Homogen
	<i>Post-test</i>	0,696	0,408	Homogen
Perawatan Luka Bersih	<i>Pre-test</i>	0,428	0,515	Homogen
	<i>Post-test</i>	0,269	0,606	Homogen

Lampiran 5. Hasil uji normalitas keterampilan klinis mahasiswa

Jenis Keterampilan Klinis	Kelompok Kelas	Sig.	Kesimpulan
Pemasangan Infus	<i>Pre-test</i> Intervensi	0,438	Normal
	<i>Post-test</i> Intervensi	0,422	Normal
	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,706	Normal
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,628	Normal
Perawatan Luka Bersih	<i>Pre-test</i> Intervensi	0,351	Normal
	<i>Post-test</i> Intervensi	0,322	Normal
	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,969	Normal
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,726	Normal

Lampiran 6. Hasil uji homogenitas keterampilan klinis mahasiswa

Jenis Keterampilan Klinis	Nilai	F hitung	Sig.	Keterangan
Pemasangan	<i>Pre-test</i>	0,928	0,339	Homogen
Infus	<i>Post-test</i>	3,920	0,052	Homogen
Perawatan	<i>Pre-test</i>	1,625	0,207	Homogen
Luka Bersih	<i>Post-test</i>	2,032	0,159	Homogen

Lampiran 7. Surat pengantar etik

 **UMY** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 648/M.Kep/C.6-III/XII/2019
Hal : Surat Pengantar Etik

Yth. Bapak/Ibu:
Komite Etik UNISA Yogyakarta

Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Indah Permata Sari
NIM : 20181050013

Mengajukan permohonan ijin melakukan studi pendahuluan untuk riset tesis dengan topik "Penggunaan Video Sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Citra Delima Bangkabelitung "

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

 27 Desember 2019
Ketua Program Studi
Pitri Aroflati S. Kep., Ns., MAN., Ph.D

Lampiran 8. Surat keterangan layak etik



KOMISI ETIK PENELITIAN
Regenerasi & CDE No : 104/KEP/2018 Tanggal 19 Maret 2018
Sekretariat : Kampus Terpadu Gedung B, 213
Email : komisetik@unisa-yogya.ac.id
Telp/WA : 081916041430
Website : komisietik.unisa-yogya.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.1001/KEP-UNISA/2020

Protokol penelitian yang diajukan oleh:
The research protocol proposed by:

Pendiri utama : Endah Permata Sari, S.Kep., Ners
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title:

"Penggunaan Video Sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis Pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Citra Delima Bangka Belitung"

"Use of Video as a Learning Strategy to Support Clinical Skills Development in Nursing Student of Citra Delima College of Health Sciences, Bangka Belitung"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Persentase Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Manfaat/Kepentingan, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang memiliki pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance in 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Significant Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Permission/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Januari 2020 sampai dengan tanggal 10 Januari 2021.

This declaration of ethics applies during the period January 11, 2020 until January 10, 2021.

11 Januari 2020
Ketua
Endah, MSc



Lampiran 9. Surat izin studi pendahuluan

 **UMY** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 646/M.Kep/C.6-III/XII/2019
Hal : Surat Ijin Studi Pendahuluan

Yth. Bapak/Ibu:
Ketua Stikes Citra Delima Bangkabelitung

Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Indah Permata Sari
NIM : 20181050013

Mengajukan permohonan ijin melakukan studi pendahuluan untuk riset tesis dengan topik "Penggunaan Vidio Sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Citra Delima Bangkabelitung "

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

 27 Desember 2019
Program Studi
Fitri Arofiah, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D

Kampus UMY
Jl. Brawijaya - Tarmadino
+62 274 387656 - Ext.321
mkep.umy.ac.id

Lampiran 10. Surat pelaksanaan studi pendahuluan

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**
CITRA DELIMA BANGKA BELITUNG
UNIT PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Pinus I Kacang Pedang Atas Pangkalpinang – 33125
Telepon (0717) 422531 Email : STIKESCD@yahoo.co.id

Nomor : 0070/UM-B/U/PPM/SCDBB/I/2020 Pangkalpinang, 24 Januari 2020
Hal : Pelaksanaan Studi Pendahuluan

Yth. Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sehubungan dengan surat dari Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 646/M.Kep/C.6-III/XII/2019 tentang permohonan izin studi pendahuluan untuk riset tesis, atas nama :

Nama : Indah Permata Sari
NIM : 20181050013
Judul Tesis : Penggunaan Vidio Sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis pada Mahasiswa Keperawatan di STIKES Citra Delima Bangka Belitung.

Maka pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian sebagaimana dimaksud pada STIKES Citra Delima Bangka Belitung.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

STIKES Citra Delima Bangka Belitung,
Ketua


Dr. dr. H. Hendra Kusumajaya, M.Epid

Lampiran 11. Surat pengantar penelitian

 **UMY** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 647/M.Kep/C.6-III/XII/2019
Hal : Surat Pengantar Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Ketua Stikes Citra Delima Bangkabelitung

Di Tempat

آلسلام علیکم ورحمة الله وبرکاته

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Indah Permata Sari
NIM : 20181050013

Mengajukan permohonan ijin melakukan studi pendahuluan untuk riset tesis dengan topik "Penggunaan Vidio Sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Citra Delima Bangkabelitung "

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَکَاتُهُ

 27 Desember 2019
Ketua Program Studi
Fitri Arofati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D

Kampus UMY
Jl. Brawijaya - Tamansito

+62 274 387696 - Ext. 321
mkep.umy.ac.id

Lampiran 12. Lembar informasi untuk responden

LEMBAR INFORMASI UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Peneliti : Indah Permata Sari
Alamat : Pangkalpinang Kepulauan Babel
Prodi/Fakultas : S2 Keperawatan/Program Pascasarjana
Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- A. Judul Penelitian : Penggunaan Video sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis Pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Citra Delima Bangka Belitung
- B. Metode penelitian
Bentuk rancangan *quasy experiment* dengan bentuk rancangan *pretest* dan *posttest with control group*
- C. Kriteria responden
 1. Mahasiswa keperawatan semester III Stikes Citra Delima Bangka Belitung
 2. Mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani lembar persetujuan.
- D. Jumlah responden yang diperlukan : 60 orang
- E. Manfaat terhadap subyek penelitian
 1. Manfaat Teoritis.
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai penggunaan video sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung pengembangan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan di stikes citra delima bangka belitung.
 2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Peneliti
Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan sebagian pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang akan diperoleh selama

mengikuti perkuliahan di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bidang peminatan *Nursing Education*.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri pada mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan klinis.

c. Manfaat Bagi Kampus STIKES Citra Delima

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan model pembelajaran yang tepat bagi tenaga pengajar atau dosen dalam meningkatkan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan, dikarenakan salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran di sebuah perguruan tinggi adalah kemampuan tenaga pengajar atau dosen dalam menerapkan metode pembelajaran.

F. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela. Responden memiliki hak untuk mengundurkan diri tanpa adanya sanksi/denda serta dapat memutuskan tidak bersedia untuk mengikuti penelitian ini tanpa adanya sanksi/denda

G. Unsur paksaan

Jika responden yang tidak bersedia untuk terlibat, responden tidak akan mendapatkan manfaat dari intervensi yang akan dilakukan melalui penelitian penggunaan video sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung pengembangan keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan di stikes citra delima bangka Belitung

H. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan eksperimen yaitu mengobservasi pengetahuan dan keterampilan klinis yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) pada mahasiswa S1 Keperawatan yang diberikan metode pembelajaran video

Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk disimpan responden dan satu untuk peneliti. Prosedur penelitian selanjutnya adalah:

1. Responden akan diminta keterangan mengenai data diri seperti nama, usia, jenis kelamin dan nomor telepon
2. Responden akan diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian oleh peneliti.
3. Responden akan diberikan metode pembelajaran video
4. Bila peneliti memerlukan data tambahan tentang responden, peneliti akan menghubungi responden melalui nomor telepon yang telah diberikan pada peneliti.

I. Kerahasiaan

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar penilaian untuk pengumpulan data tetapi hanya mencantumkan inisial saja atau kode angka pada masing-masing lembar penilaian tersebut sesuai dengan jumlah responden yang diteliti.

J. Kompensasi

Dalam penelitian ini responden mendapatkan makanan dari peneliti dan diberikan ketika penelitian selesai.

K. Asuransi

Jika terjadi masalah medis pada responden akibat penelitian, responden dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dengan biaya pengobatan ditanggung oleh peneliti.

L. Kontak Peneliti

Segala pertanyaan atau klarifikasi terkait penelitian dapat melalui Indah Permata Sari
(085267430815)/ indah.nedu@gmail.com

Pangkalpinang,

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 13. Lembar *informed consent*

LEMBAR INFORMED CONSENT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Responden :

Alamat :

No. Telp :

Dengan ini menyatakan ikut serta menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Indah Permata Sari yang berjudul "Penggunaan Video sebagai Strategi Pembelajaran dalam Mendukung Pengembangan Keterampilan Klinis Pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Citra Delima Bangka Belitung." dengan Intervensi berupa pemberian metode pembelajaran video selama 2 x pertemuan.

Hal-Hal yang perlu Disetujui:

Responden telah mendapatkan informasi yang jelas tentang penelitian ini dan responden telah memahami bahwa:

A. Kesukarelaan untuk Ikut Penelitian

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat suka rela dan tidak ada unsur paksaan untuk mengikuti penelitian.

B. Hak Mengundurkan Diri

Responden memiliki hak untuk mengundurkan diri tanpa adanya sanksi/denda serta dapat memutuskan tidak bersedia untuk mengikuti penelitian ini tanpa adanya sanksi/denda

C. Perlindungan terhadap Responden

Responden memahami jika ada intervensi dari peneliti serta tindakan pencegahan yang disiapkan oleh peneliti jika terjadi masalah medis pada saat penelitian.

D. Kerahasiaan Data

Responden memahami peneliti akan menjaga rahasia data hasil penelitian.

Pangkalpinang.....

Lampiran 14. Soal pretest pengetahuan pemasangan infus

SOAL *PRETEST*
PENGETAHUAN PEMASANGAN INFUS

Petunjuk mengerjakan soal :

Pilihlah dengan tanda (x) pada jawaban yang benar

Inisial Nama	:	Nilai <div style="border: 2px solid black; width: 150px; height: 100px; margin: 0 auto;"></div>
Umur	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama	:	
Semester	:	
Intitusi Pendidikan	:	

1. Tujuan memberikan infus pada pasien adalah ?
 - a. Mempertahankan atau mengganti cairan tubuh yang hilang
 - b. Meningkatkan proses penyembuhan jaringan
 - c. Merangsang peristaltik usus
 - d. Mengobati peradangan saluran pernapasan bagian atas

2. Pada tahapan awal apa yang harus dilakukan perawat terlebih dahulu dalam melakukan pemasangan infus adalah ?
 - a. Mencuci tangan
 - b. Mempersiapkan alat
 - c. Melakukan verifikasi data sebelumnya
 - d. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan

3. Berapa sudut posisi saat melakukan penusukan jarum abocath ?
 - a. 10-15°
 - b. 20-30°
 - c. 35-40°
 - d. 45-50°

4. Setelah perawat menyiapkan botol infus kemudian membuka tutupnya dan desinfeksi dengan kapas alkohol, tindakan apa selanjutnya yang harus dilakukan perawat ?
 - a. Menggantung botol cairan pada tiang infus
 - b. Mengalirkan cairan kedalam bengkok hingga tidak ada udara dalam selang kemudian tutup pengatur tetesan (klem)
 - c. Membuka set infus dan menutup pengaturan tetesan infus (klem) dan memasukan saluran set infus ke botol cairan dengan benar
 - d. Memakai sarung tangan

5. Pemasangan infus merupakan?
 - a. Proses memasukan intra vena (IV) kateter kedalam pembuluh vena yang kemudian disambungkan dengan selang infus dan dialirkan cairan infus
 - b. Proses memasukan intra vena kateter kedalam pembuluh darah kemudian disambungkan dengan selang infus dan dialirkan cairan infus
 - c. Proses memasukan cairan infus kedalam tubuh
 - d. Proses mengganti cairan tubuh yang lain

6. Indikasi dari pemasangan infus adalah ?
 - a. Kematian
 - b. Gagal jantung
 - c. Dehidrasi
 - d. Hipertensi

7. Kontraindikasi dari pemasangan infus adalah ?
 - a. Inflamasi serta infeksi pada lokasi penusukan
 - b. Hipoproteinemia
 - c. Pemberian nutrisi
 - d. Keracunan

8. Setelah perawat menyiapkan plester dan kassa kemudian tindakan apa selanjutnya yang harus perawat lakukan ?
 - a. Memilih vena yang ditusuk

- b. Mendesinfeksi daerah vena yang akan ditusuk dengan kapas alkohol
 - c. Memakai sarung tangan
 - d. Mencuci tangan
9. Tempat atau lokasi vena perifer yang sering digunakan pada pemasangan infus adalah ?
- a. Vena suvervisial
 - b. Vena jugularis
 - c. Vena brakialis
 - d. Lumbal
10. Nomor jarum abocath yang biasa digunakan untuk orang dewasa adalah ?
- a. 28
 - b. 18
 - c. 15
 - d. 22
11. Berapakah jarak dalam memasang tourniquet pada saat dilakukan pemasangan infus ?
- a. 5-10 cm
 - b. 6-15 cm
 - c. 10-12 cm
 - d. 10-15 cm
12. Bagaimana tanda-tanda jika abocath sudah masuk kedalam pembuluh darah vena ?
- a. Akan terlihat darah yang masuk kedalam kateter abocath
 - b. Tidak terlihat apa-apa
 - c. Vena menjadi besar
 - d. Darah tidak akan masuk kedalam kateter abocath
13. Pada saat persiapan lingkungan apa yang harus perawat lakukan dalam pemasangan infus ?
- a. Menjaga hak pasien
 - b. Menjaga posisi duduk pasien

- c. Menjaga privasi klien
- d. Menjaga ketenangan pasien

14. Apa langkah selanjutnya yang harus perawat lakukan setelah mengatur tetesan infus ?

- a. Fiksasi selang infus
- b. Tulis tanggal dan waktu pemasangan infus
- c. Cuci tangan
- d. Dokumentasi

15. Berapa langkah dalam mencuci tangan yang benar dalam pemasangan infus?

- a. 6 langkah
- b. 5 langkah
- c. 7 langkah
- d. 4 langkah

Lampiran 15. Soal pretest pengetahuan perawatan luka bersih

SOAL PRETEST
PENGETAHUAN PERAWATAN LUKA BERSIH

Petunjuk mengerjakan soal :

Pilihlah dengan tanda (x) pada jawaban yang benar

Inisial Nama	:	Nilai <div style="border: 2px solid black; width: 150px; height: 100px; margin: 0 auto;"></div>
Umur	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama	:	
Semester	:	
Intitusi Pendidikan	:	

1. Tujuan melakukan perawatan luka bersih pada pasien adalah ?
 - a. Menjegah infeksi sekunder
 - b. Membuat luka bersih
 - c. Merangsang tumbuhnya kulit baru
 - d. Mengobati infeksi

2. Tahapan awal yang dilakukan perawat saat melakukan perawatan luka bersih adalah ?
 - a. Mencuci tangan
 - b. Memberi salam sebagai pendekatan teraupetik
 - c. Melakukan verifikasi data sebelumnya
 - d. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan

3. Perawatan luka bersih merupakan ?
 - a. Melakukan perawatan pada area tubuh yang mengalami kerusakan jaringan yang diakibatkan karena luka bedah tidak terinfeksi dan tidak terjadi proses peradangan.
 - b. Melakukan perawatan yang terinfeksi
 - c. Melakukan sisa-sisa kotoran dari kulit yang terinfeksi
 - d. Membersihkan luka yang mengalami infeksi parah

4. Setelah perawat memberi salam sebagai pendekatan terapeutik kemudian tindakan apa selanjutnya yang harus perawat lakukan ?
 - a. Mencuci tangan
 - b. Menempatkan alat kepada pasien
 - c. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan
 - d. Menanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan

5. Indikasi dari perawatan luka bersih adalah ?
 - a. Luka bersih tidak terkontaminasi dan luka steril
 - b. Pasien dengan luka dekubitus
 - c. Pasien yang luka gangren
 - d. Pasien dengan luka venous

6. Kontraindikasi dari perawatan luka bersih adalah ?
 - a. Pasien yang tidak mengalami dekubitus
 - b. Pasien yang mobilisasi
 - c. Pada luka dengan ditandai dengan adanya pus
 - d. Pasien yang luka bakar

7. Efek samping dari perawatan luka bersih yang tidak steril adalah ?
 - a. Pasien akan mengalami demam
 - b. Pasien akan mengalami infeksi dan nyeri
 - c. Pasien akan mengalami kejang
 - d. Pasien akan mengalami kematian

8. Setelah perawat membersihkan bekas plester dengan kapas alkohol kemudian tindakan apa selanjutnya yang harus perawat lakukan ?
 - a. Melakukan pengkajian tanda-tanda infeksi pada luka
 - b. Melakukan pembersihan luka dengan menggunakan cairan antiseptik
 - c. Menutup luka dengan kassa steril
 - d. Memasang plester

9. Setelah perawat menyampaikan rencana tindak lanjut kemudian tindakan apa selanjutnya yang harus perawat lakukan ?
 - a. Perawat mengembalikan alat-alat
 - b. Mencuci tangan
 - c. Berpamitan dengan pasien
 - d. Melakukan evaluasi hasil tindakan

10. Setelah perawat menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan kemudian tindakan apa selanjutnya yang harus perawat lakukan ?
 - a. Memberi salam terapeutik
 - b. Menjaga privacy klien
 - c. Menempatkan diri di kanan pasien bila mungkin
 - d. Menanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan

11. Salep yang digunakan dalam perawatan luka bersih adalah
 - a. Salep gentamicin
 - b. Salep metcovazin
 - c. Salep antibiotik
 - d. Salep kalmicetin

12. Cara yang benar dalam membersihkan area luka bersih adalah ?
 - a. Luka dibersihkan dengan cara diputar melingkar
 - b. Luka dibersihkan dengan gerakan horizontal
 - c. Luka dibersihkan dengan gerakan sirkuler dari dalam keluar
 - d. Luka dibersihkan dengan gerakan memutar

13. Jika dalam membuka balutan terjadi kelengketan antara kasa dan kulit tindakan apa yang harus dilakukan perawat agar balutan bisa terbuka dengan mudah?
 - a. Basahkan balutan dengan cairan nacl
 - b. Buka balutan dengan bantuan kapas lidi
 - c. Buka balutan secara paksa
 - d. Buka balutan secara pelan-pelan

14. Setelah luka dibersihkan tindakan apa yang harus diperhatikan dalam perawatan luka bersih ?
- Cek keluhan pasien
 - Cek ekspresi pasien
 - Observasi kedalaman luka, luas luka, panjang luka
 - Observasi tanda-tanda vital pasien
15. Berapa langkah dalam mencuci tangan yang benar dalam pemasangan infus?
- 6 langkah
 - 5 langkah
 - 7 langkah
 - 4 langkah

Lampiran 16. Rubrik penilaian keterampilan klinis pemasangan infus

**RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN KLINIS PEMASANGAN INFUS**

	Nilai
Inisial Nama :	
Umur :	
Jenis Kelamin :	
Agama :	
Semester :	
Intitusi Pendidikan :	

Penilaian	
Nilai 0	: Langkah Tidak Dikerjakan
Nilai 1	: Langkah Dikerjakan Tetapi Kurang Tepat
Nilai 2	: Langkah Dikerjakan dengan Benar, Tepat dan Tanpa Ragu-ragu Sesuai Prosedur

Beri tanda ceklist (√) pada kolom nilai

PROSEDUR TINDAKAN	Skore		
	0	1	2
Persiapan Alat 1. Handscoon bersih 2. Kassa steril dalam kom 3. Perlak dan pengalasnya 4. Bengkok 5. Tiang infus 6. Tourniquet 7. Kapas alkohol 8. Cairan infus 9. Infus set 10. Abocath (sesuai kebutuhan) 11. Plester/ hypafik 12. Gunting plester 13. Lembar catatan 14. Waskom berisi larutan clorin 0,5%			

<p>Persiapan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privasi klien 			
<p>Persiapan klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan 2. Beri klien posisi fowler ditempat tidur atau posisi duduk dikursi 			
<p>Langkah-Langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Pasang sarung tangan bersih 3. Cek cairan yang digunakan dengan menggunakan prinsip 5 benar medikasi, warna, kejernihan, tanggal kadaluarsa 4. Buka set infus 5. Pasang roller klem selang infus 2-4 cm dibawah ruang udara. Roller klem dalam posisi 'off' 6. Buka segel botol cairan infuse 7. Masukkan ujung set infuse tanpa harus menyentuh area steril 8. Isi ruang udara dengan cara memijit ruang udara sehingga terisi 1/3 sampai 1/2 bagian 9. Buka roller klem dan alirkan cairan infuse sampai keluar dari ujung selang ke bengkok 10. Periksa adanya udara di sepanjang selang 11. Pasang kembali roller klem dalam kondisi 'off' 12. Tutup ujung selang dengan penutupnya atau dengan menggunakan jarum + penutup spuit lalu taruh di bak spuit 13. Pasang pengalas 14. Pasang tourniquet 10-12 cm di atas 			

<p>lokasi penusukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Minta klien untuk mengepalkan tangannya 16. Pilih vena yang akan ditusukkan (utamakan dari arah distal) 17. Bersihkan area penusukkan dengan menggunakan kapas alkohol dari arah dalam kearah luar (gerakan sirkulasi). Jangan menyentuh area yang telah dibersihkan 18. Tarik kulit kearah distal berlawanan dengan arah penusukkan agar vena semakin terlihat dan tidak berubah posisi. Jangan menyentuh area steril 19. Masukkan jarum abocath secara perlahan ke lokasi penusukkan dengan sudut 20-30 derajat 20. Jika terlihat darah masuk kedalam kateter abocath maka mengindikasikan posisi kateter abocath sudah masuk kedalam pembuluh darah vena 21. Tarik jarum abocath perlahan dan stabilisasi kateter abocath dengan satu tangan 22. Masukkan kateter abocath lebih dalam mengikuti arah pembuluh darah. Hati-hati terhadap tindakan ini karena dapat menyebabkan edema jika pembuluh darah pecah 23. Lepaskan tourniquet 24. Pasang roller klem dalam posisi 'on' sehingga cairan infus dapat mengalir melalui selang infuse kearah pembuluh darah. Tetesan cairan infus hanya sebagai maintenance 25. Fiksasi bagian badan kateter abocath dengan plester hipoalergik seperti 			
--	--	--	--

posisi pita menyilang 26. Tambahkan fiksasi di atas badan kateter abocath 27. Berikan desinfektan di area penusukkan 28. Pasang kassa steril di area penusukkan. Dapat juga memakai “transparan dressing” 29. Fiksasi kembali area penusukkan di atas kassa yang di pasang. Jika memakai “transparent dressing” maka tidak diperlukan fiksasi karena langsung melekat di tubuh klien 30. Fiksasi juga selang infus 31. Atur tetesan infus sesuai kolaborasi dokter 32. Tulis tanggal dan waktu pemasangan infus. Tulisan ini dapat ditempelkan di atas kassa infue atau selang infus 33. Rapihkan alat dan klien 34. Lepaskan sarung tangan 35. Cuci tangan 36. Dokumentasi			
Sikap 1. Melakukan tindakan dengan sistematis 2. Komunikatif dengan klien 3. Percaya diri			
Total			

Sumber: STIKes Citra Delima Bangka Belitung

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah point yg dilakukan}}{\text{Jumlah item} \times 2} \times 100\%$$

Keterangan Nilai

- 81-100 : A (Sangat Baik)
- 71-79 : B (Baik)
- 60-70 : C (Cukup)
- <59 : D (Kurang)

Lampiran 17. Rubrik penilaian keterampilan klinis perawatan luka bersih

**RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN KLINIS PERAWATAN LUKA BERSIH**

	Nilai
Inisial Nama :	<div style="border: 2px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
Umur :	
Jenis Kelamin :	
Agama :	
Semester :	
Intitusi Pendidikan :	

Penilaian	
Nilai 0	: Langkah Tidak Dikerjakan
Nilai 1	: Langkah Dikerjakan Tetapi Kurang Tepat
Nilai 2	: Langkah Dikerjakan dengan Benar, Tepat dan Tanpa Ragu-ragu Sesuai Prosedur

Beri tanda ceklist (√) pada kolom nilai

PROSEDUR TINDAKAN	Score		
	0	1	2
Persiapan Alats 1. Bak instrument steril kecil berisi: <ul style="list-style-type: none"> • Handscoon steril • Pinset anatomis 2 buah • Kassa steril 2. Bengkok 3. Gunting verbant 4. Perban 5. Plester 6. Larutan NaCl 0,9% 7. Betadhin dalam kom/ salep luka 8. Kapas alcohol 70%			

9. Perlak dan pengalas 10. Kapas lidi 11. Waskom berisi larutan klorin 0,5%			
Persiapan Lingkungan 1. Jaga privasi klien			
Persiapan klien 1. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan 2. Beri klien posisi nyaman			
Langkah – Langkah 1. Cuci tangan 2. Pasang sarung tangan bersih 3. Memasang perlak atau pengalas 4. Mengolesi plester dengan kapas alcohol 5. Membuka plester dengan pinset 6. Mengkaji luka (tekan daerah sekitar luka, perhatikan luka infeksi) 7. Membersihkan luka dengan kassa cairan Nacl 0,9 % 8. Mengeringkan luka 9. Memberikan salep atau bethadin 10. Menutup luka dengan kassa kering bila perlu dibalut 11. Merapikan pasien 12. Merapikan alat 13. Melepaskan sarung tangan 14. Mencuci tangan 15. Dokumentasi			
Sikap 1. Melakukan tindakan dengan sistematis 2. Komunikatif dengan klien 3. Percaya diri			
Total			

Sumber: STIKes Citra Delima Bangka Belitung

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah point yg dilakukan}}{\text{Jumlah item} \times 2} \times 100\%$$

Keterangan Nilai

- 81-100 : A (Sangat Baik)
- 71-79 : B (Baik)
- 60-70 : C (Cukup)
- <59 : D (Kurang)

Penilai

(.....)

Lampiran 18. Dokumentasi kegiatan penelitian



Lampiran 19. *Screenshot* video pembelajaran

